



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Letak Geografis Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi**

Kondisi Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), merupakan desa yang tergolong baru. Desa ini dimekarkan dan menjadi Desa Beruge Darat sehingga mandiri untuk dikembangkan dan membangun desa mandiri. Desa Beruge Darat merupakan desa yang dikembangkan dari induk Desa Benuang akhirnya membuat Desa Beruge Darat dan sampai sekarang menjadi Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Desa Beruge Darat dipimpin oleh Kepala Desa Rosihan Anwar, hingga sekarang dan sudah terpilih sebagai Kepala Desa Beruge Darat. Dimana Desa Beruge Darat merupakan bagian wilayah Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), dengan luas wilayah Desa Beruge Darat 3000 Hektar:

##### **1. Batas Wilayah Desa:**

Letak Geografi Desa Pematang lalang terletak diantara:

- a. Sebelah Utara : Desa Benuang
- b. Sebelah Selatan : Desa Talang Bulang
- c. Sebelah Barat : Desa Benuang dan Desa Simpang Tais
- d. Sebelah Timur : Desa Bulang

## 2. Luas Wilayah Desa

- a. Pemukiman : 7 ha
- b. Pertanian / Perkebunan : 1500 ha
- c. Ladang / Tegalan : - ha
- d. Jalan : 3 km

## 3. Orbitrasi

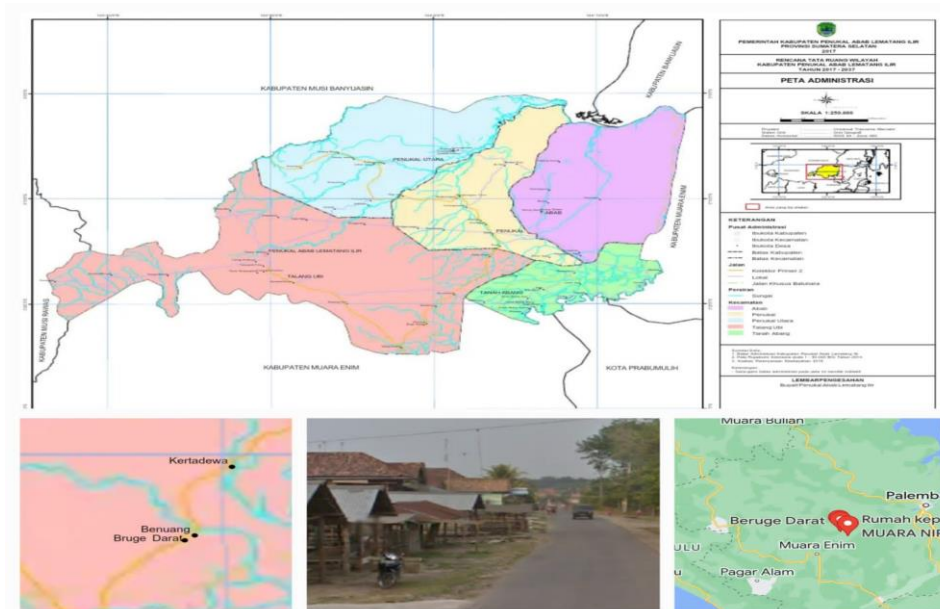
- a. Jalan ke Ibukota Kecamatan Terdekat : 20 KM
- b. Lama Jarak Tempat ke Ibukota Kecamatan : 39 Menit
- c. Jarak ke Ibukota Kabupaten : 18 KM
- d. Lama Jarak Tempuh ke Ibukota Kabupaten : 36 Menit

## 2. Keadaan Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan tergantung kualitas sumber daya manusia tersebut.

Penduduk Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI berdasarkan pada daftar isian data profil Desa Beruge Darat tahun 2023 berjumlah 1893 jiwa. Sedangkan letak geografis wilayah Desa Beruge Darat dapat dilihat pada peta berikut ini:

## Peta Lokasi Desa Beruge Darat



### 1. Jumlah Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah. Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan observasi di Desa Beruge Darat jumlah penduduk masyarakat desa dapat dilihat pada tabel 4.1:

#### Jumlah Penduduk Keseluruhan

| No | Uraian          | Jumlah              |
|----|-----------------|---------------------|
| 1  | Kepala Keluarga | 508 Kepala Keluarga |
| 2  | Jumlah Penduduk | 1893 Jiwa           |

(Sumber: Dokumen Profil Desa Beruge Darat )

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan penduduk dan dalam kartu keluarga dan jumlah penduduk keseluruhan di Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal

Abab Lematang Ilir (PALI). Adapun data penduduk Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi pada data isian profil desa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4. 2:

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

| No                  | Uraian    | Jumlah           |
|---------------------|-----------|------------------|
| 1                   | Laki-laki | 758 Jiwa         |
| 2                   | Perempuan | 1.135 Jiwa       |
| <b>Jumlah Total</b> |           | <b>1893 Jiwa</b> |

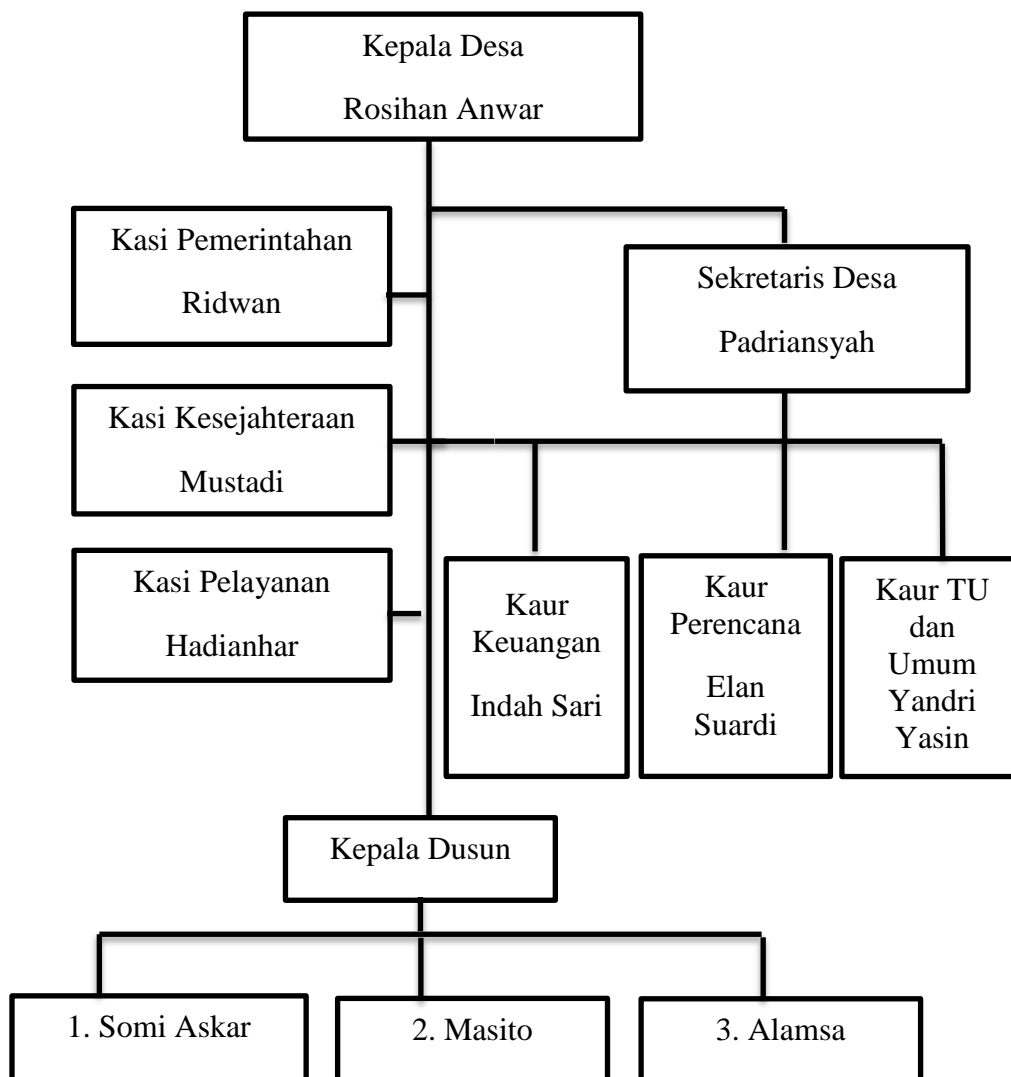
(Sumber: Dokumen Profil Desa Beruge Darat )

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan penduduk dan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibanding perempuan.

## 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Merupakan lembaga perpanjangan dari pemerintah pusat yang memiliki peran atau strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di perdesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Struktur dan susunan organisasi pemerintahan Desa Beruge Darat:

### Struktur Pemerintahan Desa Beruge Darat



Berdasarkan struktur pemerintahan diatas. Semua aparatur yang ada di Desa Beruge Darat memiliki tugas masing-masing. Maka berdasarkan jumlah aparatur desa terdapat 11 orang hal ini dapat dilihat dari susunan nama-nama pemerintahan desa pada tabel 4.3:

### Susunan Nama-nama Pemerintahan Desa

| No | Nama          | Jabatan                  |
|----|---------------|--------------------------|
| 1  | Rosihan Anwar | Kepala Desa              |
| 2  | Padriansyah   | Sekretaris               |
| 3  | Ridwan        | Kasi Pemerintahan        |
| 4  | Mustadi       | Kasi Kesejahteraan       |
| 5  | Hadianhar     | Kasi Pelayanan           |
| 6  | Indah Sari    | Kaur Keuangan            |
| 7  | Elan Suardi   | Kaur Perencanaan         |
| 8  | Yandri Yasin  | Kaur Tata Usaha dan Umum |
| 9  | Somi Askar    | Kadus I                  |
| 10 | Masito        | Kadus II                 |
| 11 | Alamsa        | Kadus III                |

(Sumber: Dokumen Profil Desa Beruge Darat )

### 3. Keadaan Sosial dan Budaya

Sosial budaya merupakan segala sesuatu atau tata nilai yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi khas dari masyarakat tersebut.

Sosial budaya memang mengacu pada kehidupan bermasyarakat yang

menekan pada aspek adat istiadat dan kebiasaan masyarakat itu sendiri. Salah satu adat istiadat yang tidak pernah tinggal didesa adalah sedekah lemang yang biasanya dilakukan setiap tahun sekali dan itu merupakan kebiasaan masyarakat Desa Beruge Darat.

Di Desa Beruge Darat ini terbagi kedalam tiga dusun yang mana terdiri dari Dusun I, Dusun II, Dusun III yang memiliki aparatur desa dan Badan Permusawaratan Desa (BPD) sebanyak 4 Orang. Mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, perangkat desa sebanyak 9 Orang dan BPD sebanyak 4 Orang. Di desa ini juga terdapat beberapa sumber daya sosial budaya, yaitu:

1. Majelis Taklim : 1 Kelompok
2. PKK : 23 Orang
3. Pengajian : 1 kelompok
4. Kelompok tani : 5 kelompok
5. Toko adat : 5 Orang
6. Gotong royong : 1x Perbulan

#### **4. Agama**

Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan dan masyarakat Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten penukal Abab Lematang Ilir (PALI), mayoritas masyarakatnya pemeluk agama Islam. Adapun hal tersebut dapat kita lihat dari table 4.4:



### Sarana Ibadah Desa Beruge Darat

| No            | Jenis Sarana Ibadah | Jumlah        |
|---------------|---------------------|---------------|
| 1             | Masjid              | 1 Buah        |
| 2             | Mushola             | 1 Buah        |
| 3             | Gereja              | -             |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>2 Buah</b> |

(Sumber: Dokumen Profil Desa Beruge Darat )

Masyarakat Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI, mayoritas masyarakatnya pemeluk agama Islam. Adapun hal tersebut dapat kita lihat dari table 4.4.

### 5. Keadaan Ekonomi

Diketahui bahwa keadaan ekonomi penduduk Desa Beruge Darat sangat bervariasi antar individu rumah tangga dengan pendapatan yang berbeda-beda. Jenis tersebut meliputi rumah tangga miskin, rumah tangga kelas menengah, dan rumah tangga kaya. Karena setiap masyarakat memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, banyak penduduk yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja di luar kota. Beberapa orang bekerja sebagai buruh tani karena jenis pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Mereka tidak memiliki lahan sendiri, tetapi menggarap tanah orang lain. Hal ini karena mereka mencari nafkah di berbagai sektor ekonomi, kebanyakan di sektor informal, seperti buruh bangunan, buruh tani, petani ladang, perkebunan karet dan kelapa sawit, dan pegawai pemerintah daerah, dll. Karena hanya sebagian kecil dari mereka mencari nafkah di sektor formal. Relawan aktivis, pendidik, tenaga kesehatan, TNI/Polri, dan lainnya.

Berdasarkan sosial ekonomi masyarakat setempat mayoritas pekerjaannya adalah pertanian, peternakan, buru tani. Dengan kondisi ekonomi yang dimiliki yakni:

1. Perkebunan
  - a. Padi ladang
  - b. Jagung
  - c. Sawit
  - d. Sayuran
  - e. Karet
  - f. Kelapa Sawit
2. Peternakan
  - a. Kambing
  - b. Ayam
  - c. Itik

## **6. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun kehidupan masyarakat bahkan

berbangsa dan bernegara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara di pengaruhi oleh maju mundurnya pendidikan. Untuk mendukung sarana pendidikan di Desa Beruge Darat dan Swadaya masyarakat membangun sarana pendidikan di Desa Beruge Darat. Hal ini dapat dilihat jelas pada tabel 4.5:

**Sarana Pendidikan di Desa Beruge Darat**

| No            | Jenis Sekolah | Jumlah   |
|---------------|---------------|----------|
| 1             | TK/PAUD       | 2        |
| 2             | SD            | 1        |
| 3             | SMP           | -        |
| 4             | SMA           | -        |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>3</b> |

(Sumber: Dokumen Profil Desa Beruge Darat )

Dari tabel 4.5, dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Desa Beruge Darat belum cukup memadai. Karena sarana pendidikan dari tingkat dini sudah tersedia namun sekolah lanjutan tingkat pertama belum tersedia di Desa Beruge Darat ini, dan masih ada sebagian anak-anak yang tidak dapat menamatkan sekolah tingkat pertama dan tingkat atas di karenakan beberapa faktor diantaranya karena ketidakadaan biaya, kurangnya minat sang anak, pengaruh pergaulan dan lain-lain. Begitu juga sebaliknya banyak juga orang tua yang biasa menyekolahkan anak-anaknya

hingga kejenjang SMA bahkan sampai ke kota Provinsi atau daerah lain yang diminati hingga menyelesaikan perguruan tinggi. Dari segi pendidikan penduduk di Desa Beruge Darat dapat di simpulkan, belum terlalu sukses menjalankan program wajib belajar dua belas tahun. Karena rata-rata warganya masih banyak yang belum menyelesaikan pendidikan di bangku SMA.

#### **B. Profil Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Desa Beruge Darat**

Gapoktan Desa Beruge Darat berdiri pada tahun 2021 dan sekarang sudah berjalan selama 3 tahun dengan kegiatan becocok tanam dan pemberdayaan masyarakat. Gapoktan Desa Beruge Darat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat desa agar bisa lebih berkembang lagi Gapoktan didirikan atas keinginan masyarakat desa sendiri. Karena kegiatan pertanian itu sendiri terletak diwilayah yang beriklim sama dengan Kabupaten lainnya yang berada di Sumatera Selatan. Jenis tanah sebagian besar gambut dan tanah kering, wilayah Desa Beruge Darat merupakan salah satu wilayah penghasil karet, kelapa sawit yang teletak di sepanjang jalan namun sekarang masyarakat desa mulai mencoba keberuntungan dengan membuka lahan perkebun karet untuk dijadikan tempat bercocok tanam jagung, kacang, dan cabe dengan dibantu oleh Gapoktan desa agar bisa terkoordinasi.

#### **C. Hasil dan Pembahasan**

Dari paparan dari hasil pembahasan peneliti melakukan wawancara kepada ketua Gapoktan dan masyarakat petani yang ikut bergabung dalam Gapoktan.

Wawancara yang dilakukan kepada informal pada prinsipnya untuk menggali data tentang (a) Bagaimana peran Gapoktan dalam pemberdayaan petani kebun sayur Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten (PALI), (b) Apa hambatan yang dihadapi Gapoktan dalam pemberdayaan petani kebun sayur Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten (PALI). Wawancara telah dilakukan kepada ketua Gaoktan dan masyarakat petani yang tergabung dalam Gapoktan untuk melengkapi data-data tentang peran gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) dalam pemberdayaan petani kebun sayur Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten (PALI). Dalam wawancara ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti sebelumnya yaitu:

**1. Apa peran Gapoktan dalam pemberdayaan petani Desa Beruge Darat.**

Peran yang dilakukan gapoktan dalam memberikan fasilitas dan bahan, untuk pelaksanaan proses pertanian yang baik pada setiap anggota kelompok sangat besar pengaruh dari proses perawatan, pemeliharaan. Maka setiap anggota kelompok tani berharap hasil panen yang dikelola akan lebih baik dari hasil sebelumnya.

Pembinaan usaha tani melalui kelompok tani yang berkegiatan pengelolaan pertanian di Desa Beruge Darat berupaya untuk pencapaian hasil dari kegiatan proses penanaman sayur hingga hasilnya yang maksimal tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Seperti

pernyataan Bapak Akhmad Rivai (45 Tahun) selaku ketua Gapoktan Desa Beruge Darat menyampaikan kepada peneliti bahwa:

*“Untuk sarana dan bahan masing-masing kelompok dilaporkan ke Desa dan Dinas Pertanian. Desa dan Dinas Pertanian menyediakan kebutuhan dari Gapoktan Beruge Darat, misalnya kita butuh pupuk dan bibit, maka mereka menyediakannya. Sedangkan untuk hasil pertanian sebagian dijual dan sebagian dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Harapan dan keinginan seluruh anggota kelompok Gapoktan adalah mencapai untuk hasil panen bahkan lebih tinggi dari sebelumnya karena anggota kelompok tani mendapatkan hasil yang baik dengan menggunakan bahan yang disediakan”.*

Selanjutnya kalau untuk hambatan menurut Bapak Akhmad Rivai (45 Tahun) selaku ketua Gapoktan Desa Beruge Darat mengatakan kepada peneliti bahwa:

*“Untuk hambatan itu banyak sebenarnya namun yang sering dihadapi oleh Gapoktan itu sendiri yaitu kalau kita ada rapat minsalkan membahas perkembangan hasil kebun dari para kelompok tani di Desa Beruge Darat ini, kesulitannya itu untuk mengumpulkan anggota kelompok tani karena kebanyakan kelompok tani kitakan didominasi oleh petani yang sudah berumur dan kebanyakan mereka tidak mengerti menggunakan teknologi seperti hp jadi biasanya kalo ada kegiatan mereka harus ditemui*

*secara langsung kalo tidak mereka tidak akan ikut kegiatan. Serta kebanyakan petani kita ini bukan hanya berkebun sayur mereka juga berkebun karet karena untuk pengasilan yang sebenarnya itu, dari kebun karet dan setelah itu baru berkebu sayur jadi kalau ada rapat bulanan minsalkan mereka sering absen tidak ikut kumpul.”<sup>35</sup>*

## **2. Apa Visi dan Misi dari Gapoktan Desa Beruge Darat.**

**Visi:** Mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui perekonomian desa yang bergantung pada sektor pertanian.

**Misi:** Memberdayakan masyarakat sebagai lembaga sentral, ikut terlibat dalam penyaluran bantuan pemerintah mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya dalam pengelolaan sumber daya alam.

## **3. Bagaimana respon masyarakat tentang adanya Gapoktan untuk membantu petani.**

Sangat baik mereka senang karena adanya Gapoktan ini petani bisa mendapatkan bibit, pupuk, dan racun yang baik untuk berkebun sayur seperti kacang, cabe, selain kebun karet.

## **4. Berapa jumlah anggota Gapoktan hingga saat ini.**

Kalau dibidang pertanian ada lima kelompok namun ada yang dibidang perternakan ada sekitar tiga kelompok

---

<sup>35</sup> Wawancara kepada Bapak Akhmad Rivai. Tanggal 7 Juni 2023 Pukul 11.00 di Desa Beruge Darat.

**5. Apakah ada bantuan yang diterima seperti bahan produksi dan alat produksi pertanian.**

Ada seperti bahan produksi bibit kacang, bibit jagung, bibit cabe, ubi, padi, pupuk, dan racun. Sedangkan untuk alat produksi itu seperti teng semprot, mesin traktor serta mesin air.

**6. Bagaimana proses sosialisasi dari Gapoktan dalam melakukan pemberdayaan petani di Desa Beruge Darat.**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan observasi di Desa Beruge Darat terdapat 5 kelompok tani dan kelompok tani ini didirikan 3 tahun yang lalu pada tahun 2021. Hal ini dapat dilihat jelas dari daftar kelompok tani Desa Beruge Darat pada tabel 4.5:

**Daftar Kelompok Tani Desa Beruge Darat**

| <b>No</b>     | <b>Nama Kelompok Tani</b> | <b>Jumlah Anggota</b> |
|---------------|---------------------------|-----------------------|
| 1             | Manunggal                 | 23 Orang              |
| 2             | Sehati                    | 21 Orang              |
| 3             | Kompak Jaya               | 19 Orang              |
| 4             | Sepakat                   | 16 Orang              |
| 5             | Tunas Mudah               | 21 Orang              |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>100 Orang</b>      |



Dengan adanya penelitian dikelompok tani tersebut peneliti mengadakan wawancara pada pihak Gabungan Kelompok Tani yang memiliki jabatan sebagai ketua Gapoktan bernama Bapak Akhmad Arivai bertempat tinggal di Desa Beruge Darat.

*“Kalau dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah adanya gapoktan sebenarnya sama, namun setelah adanya Gapoktan, yang dibutuhkan petani lebih terkonsentrasi, dan hasil kelompok yang berbeda adalah cara pemupukannya terhadap tanaman dan bagaimana menerapkannya. Mereka merawat dari mulai penanaman yang tepat juga mempengaruhi hasil benih yang anda terima. Baik atau buruk masing-masing kelompok memiliki pengalaman dan masih memiliki instruksi dari PPL. Gapoktan dengan pendamping dari instansi pemerintah hanya sebagai pemberi bantuan yang diperlukan bagi petani itu sendiri. Untuk sosialisasi saat ini hampir jarang adanya sosialisasi, namun pada awal dahulu ketika Gapoktan muncul, sosialisasi adalah hal yang biasa dilakukan, tapi sekarang biasanya sosialisasi dilakukan tiga bulan sekali, kadang berapa bulan sekali begitu.”*

Seperti pernyataan Bapak Cik Arivai (47 Tahun) selaku anggota Gapoktan Desa Beruge Darat mengatakan kepada peneliti bahwa:

*“Manfaat mengikuti Gapoktan sangat sederhana, kelompok tani hanya melakukan kegiatan pertanian dan memberikan dukungan kepada setiap anggota. Namun dengan adanya*

*Gapoktan, kelompok tani merasa memiliki dukungan baik dari sarana produksi pertanian yang sangat dibutuhkan oleh seluruh anggota kelompok tani. Kelompok tani juga dibekali pengetahuan tentang penanaman dan pemeliharaan dalam pertanian, Karena anggotanya minim pengetahuan tentang pertanian.*

Selanjutnya kalau untuk manfaat lainnya menurut Bapak Cik Arivai (47 Tahun) selaku anggota Gapoktan Desa Beruge Darat mengatakan kepada peneliti bahwa:

*“Kami juga lebih banyak belajar tentang pertanian. Kelompok tani memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil panen setiap anggotanya, sehingga kelompok tani mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan lahan pertanian melalui Gapoktan. Dikatakannya, pendapatan mereka memang masih sama seperti sebelumnya namun mereka bisa lebih fokus bertani dibanding sebelum bergabung dengan kelompok tani. Kelompok tani juga banyak mendapatkan bantuan dari Gapoktan berupa pupuk, peralatan dan bibit.”<sup>36</sup>*

#### **7. Apakah Gapoktan juga terlibat dalam pemasaran hasil dari pertanian di Desa Beruge Darat.**

Menyalurkan dan memasarkan hasil pertanian melalui kegiatan jual beli hasil panen sayur kacang, cabe dan lain-lain bagi para anggota kelompok tani maupun masyarakat setempat. Karena dengan adanya

---

<sup>36</sup> Wawancara kepada Bapak Cik Arivai Tanggal. 9 Juni 2023 Pukul 15.30 di Desa Beruge Darat.

kegiatan jual beli tersebut tentunya akan memberikan manfaat kepada petani yang sebelumnya kesulitan untuk dapat memasarkan hasil panen Seperti pernyataan Bapak Mustadi (40 Tahun) selaku anggota Gapoktan Desa Beruge Darat mengatakan kepada peneliti bahwa:

*“Untuk pemasaran dari hasil perkebunan itu ada yang dijual oleh Gapoktan dan sebagian ada juga yang dimakan untuk memenuhi kebutuhan per-rumah tangga. Sebenarnya untuk hasil dari pertanian itu sendirikan banyak didominasi oleh para anggota kelompok tani desa kita sendiri jadi walaupun ingin dijual mereka akan memasarkanya kepada masyarakat minsakan lewat whatsapp, lewat Facebook dan lainnya ataupun bisa melalui pemborong sayur untuk mereka jual lagi.”<sup>37</sup>*

## **8. Apa saja faktor penghambat Gapoktan dalam pemberdayaan petani Desa Beruge Darat.**

### **a. Kekurangan Air**

Dalam hal ini petani juga mengeluhkan peristiwa seperti kekurangan air di Desa Beruge Darat apalagi pada waktu musim kemarau jangka panjang. Seperti pernyataan Ibu Romlah (40 Tahun) selaku anggota Gapoktan Desa Beruge Darat mengatakan kepada peneliti bahwa:<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara kepada Bapak Mustadi Tanggal. 9 Juni 2023 Pukul 15.30 di Desa Beruge Darat.

<sup>38</sup> Wawancara kepada Ibu Romlah Tanggal. 11 Juni 2023 Pukul 15.30 di Desa Beruge Darat.

*“Masalah yang sering kami hadapi yaitu kesulitan dalam menyediakan air bersih untuk berkebun, maka dari itu kami selaku anggota gapoktan berusaha menyelesaikannya dengan cara meminta bantuan kepada pemerintah dengan bantuan dari Gapoktan untuk dapat ikut membantu para petani agar mereka bisa mengatasi masalah tersebut.”*

b. Kurangnya kekompakan pada anggotanya

Peneliti juga mendapatkan informasi dari salah satu anggota yang bernama Bapak Ali Murtopo (30 tahun) selaku anggota Gapoktan mengatakan:

*“Bahwa kurangnya kekompakan pada kegiatan kelompok tani. Dikarenakan misalnya diadakan kegiatan sosialisasi mereka kesulitan untuk mengumpulkan anggota kelompoknya, karena kebanyakan kelompok tani kan biasanya didominasi oleh petani yang sudah berumur dan kebanyakan mereka tidak mengerti menggunakan teknologi seperti hp jadi biasanya kalo ada kegiatan mereka harus ditemui secara langsung kalo tidak mereka tidak akan ikut. serta dengan kebersamaan dalam pelaksanaan kelompok tani tersebut mendapatkan informasi dari beberapa anggota yang sudah berpengalaman dari bertani”.*<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil penelitain observasi dan wawancara dilapangan masyarakat yang tergabung dengan Gapoktan, menyatakan bahwa dalam

---

<sup>39</sup> Wawancara kepada Bapak Ali Murtopo Tanggal. 9 Juni 2023 Pukul 15.30 di Desa Beruge Darat.

melaksanakan pemberdayaan petani melalui gabungan kelompok tani (Gapoktan) berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Beruge Darat. Gapoktan merupakan badan yang dibentuk untuk membantu para petani. Setiap desa di Indonesia memiliki kelompok tani bersama (GAPOKTAN) karena dukungan pemerintah selama ini belum dirasakan secara merata oleh petani, dan didirikan untuk memfasilitasi distribusi bantuan pemerintah dan memenuhi kebutuhan petani. Gapoktan bekerja sama dengan kelompok tani yaitu kelompok tani di tingkat dusun. Anggota Gapoktan di Desa Beruge Darat berjuang untuk menerima dan menerapkan inovasi seperti cara bercocok tanam yang lebih menguntungkan, bibit berkualitas, pupuk dan obat-obatan (racun).

Oleh karena itu Gapoktan berupaya secara bertahap supaya memberikan fasilitas yang terbaik dimana fasilitas tersebut dapat membantu meningkatkan produksi pertanian, serta kelompok tani merasa memiliki dukungan baik dari sarana produksi pertanian yang sangat dibutuhkan oleh seluruh anggota kelompok tani. Kelompok tani juga dibekali pengetahuan tentang penanaman dan pemeliharaan lahan pertanian, dan selama ini sudah mendapat penyuluhan dari anggota kelompok tani dan mengawasi setiap anggota kelompok tani. Karena anggotanya minim pengetahuan tentang pertanian. Adapun kegiatan yang dilakukan Gapoktan yaitu:

- 1) Gapoktan sebagai perantara untuk memenuhi kebutuhan modal usaha pertanian. Gapoktan selalu berusaha memenuhi kebutuhan anggotanya.
- 2) Menyalurkan bantuan bibit, pupuk dan obat-obatan yang memenuhi kebutuhan petani karena sebelumnya untuk pembagian bahan produksi

tidak tersalurkan secara merata, bahkan ada yang tidak tersalurkan secara langsung kepada mereka. Oleh karena itu Gapoktan berperan sebagai perantara dalam membantu pemerintah mendistribusikan kebutuhan para petani. Salah satunya adalah Gapoktan bekerja sama dengan kelompok tani tingkat desa untuk mengkaji kebutuhan petani sehingga mereka dapat meminta bantuan pemerintah. Petani akan menikmati input berupa benih yang berkualitas, pupuk dan obat-obatan yang didukung oleh pemerintah melalui pelibatan kelompok tani.

